

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menggunakan sedikit kertas adalah sebuah *win-win solution* untuk proses bisnis dan pelayanan pelanggan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi lebih transparan dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi kantor. Sistem manajemen dokumen menggunakan metode pencarian yang lebih terpadu untuk menampilkan jenis dokumen yang akan dicari. Metode ini tentunya sangat menguntungkan karena cukup mudah untuk diaplikasikan. Meskipun saat ini dokumen yang dimaksud sudah berada pada tempat lainnya. Kebanyakan bisnis menyadari bahwa perubahan cara kerja ke *paperless* diperlukan; Namun, banyak yang akan menjadikan proses tersebut bermasalah. Bila tidak diterapkan dengan benar, bisnis kehilangan manfaat produktivitas dan uang investasi yang besar. Lebih penting lagi, kesalahan mengekspos bisnis dan informasi bisnis serta kesalahan proses menyebabkan terjadinya pencurian informasi. Teknologi komputer dapat mengalihkan proses manajemen dokumen yang masih ditulis tangan dan disimpan dalam berkas menjadi sistem yang mempermudah pemrosesan dokumen. Teknologi ini bertujuan agar manajemen proses distribusi dokumen mampu lebih cepat dan efisien, karena dokumen merupakan aset perusahaan yang menyediakan berbagai informasi penting. Semakin cepat penyampaian dokumen maka semakin cepat pula informasi yang diperoleh.

Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I (Kanwil DJP Jatim D), Surabaya merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang

perpajakan dan berlokasi di Jl. Jagir Wonokromo No 104, Surabaya. Tugas bagian pengelolaan data adalah untuk mendistribusikan dokumen kepada seluruh KPP yang terdapat di Surabaya, memantau pengiriman kembali dokumen realisasi dan memberikan laporan rutin kepada kepala bidang pengelolaan data. Kesulitan yang dihadapi oleh bagian pengelolaan adalah memantau hasil realisasi dokumen dari KPP dan pelaporan dokumen secara rutin kepada kepala bidang. Pada saat ini manajemen dokumen masih dilakukan menggunakan banyak kertas, ditulis tangan lalu disimpan dalam laci penyimpanan atau dikirimkan melalui kurir kemudian dikonfirmasi secara lisan. Cara tersebut dinilai masih kurang baik karena belum mendukung sistem *paperless* yang masih membutuhkan banyak kertas dan dapat terjadi kehilangan dokumen serta pemantauan realisasi dokumen dari KPP yang masih kurang maksimal. Sehingga diperlukan suatu sistem baru yang mampu memanajemen dokumen dalam hal mengontrol realisasi dokumen dan melaporkan data dokumen secara rinci sekaligus agar terciptanya pengelolaan dokumen yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya, memerlukan sistem yang membantu memperbaiki dalam manajemen dokumen perpajakan. Aplikasi pengelolaan dokumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengatur dan mengelola surat-surat ataupun dokumen-dokumen penting agar dokumen tersebut mudah untuk dicari dan ditemukan kembali, bermanfaat dalam mengefektifkan dan mengefisienkan proses bisnis, dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, memudahkan dalam distribusi, penelusuran

disposisi, terjaminnya pengiriman dan dapat membantu proses menjadi lebih cepat, lebih baik dan murah.

Dengan adanya aplikasi manajemen distribusi dokumen ini diharapkan, dapat membantu fungsi pengelolaan data dalam mencapai tujuan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya. Kepala Bidang yang membutuhkan pelaporan dokumen rutin juga dapat melihat data dokumen secara benar.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana merancang Sistem Informasi Manajemen Distribusi Dokumen Perpajakan pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya, sehingga dapat meningkatkan kinerja fungsi pengelolaan data pada bagian DP3 Kanwil.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada Sistem Informasi Manajemen Distribusi Dokumen Perpajakan pada Kanwil DJP Jatim I Surabaya ini adalah sebagai berikut:

- a. Data untuk simulasi diambil pada periode 2016 pada bagian DP3 Kanwil DJP Jatim I Surabaya.
- b. Sistem yang dibangun merupakan aplikasi berbasis web.
- c. Aplikasi ini membahas pengiriman dokumen pada Kanwil DPJ Jatim I Surabaya.
- d. Aplikasi ini membahas penerimaan dokumen pada KPP.
- e. Aplikasi ini membahas realisasi dokumen pada Kanwil DJP Jatim I Surabaya.

- f. Aplikasi ini membahas pemantauan dokumen pada Kanwil DJP Jatim I Surabaya.
- g. Aplikasi ini digunakan sebagai komunikasi internal pada Kanwil DJP Jatim I Surabaya.
- h. Aplikasi ini membahas laporan rutin pada Kanwil DJP Jatim I Surabaya.
- i. Aplikasi tidak membahas mengenai jaringan.

1.4 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi Manajemen Distribusi Dokumen Perpajakan pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya.

1.5 Manfaat

Manfaat pada penelitian Sistem Informasi Manajemen Distribusi Dokumen Perpajakan ini, dimanfaatkan oleh pengguna khususnya karyawan pada bagian DP3 dan KPP. Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya. Pengguna tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagian Pengelolaan Data

Bagian Pengelolaan Data dapat mendistribusikan dokumen dengan lebih mudah, mengontrol realisasi dokumen dan melaporkan rincian dokumen secara rutin dari informasi yang dihasilkan oleh aplikasi.

b. Pemilik Kanwil DJP Jawa Timur I

Memudahkan mengetahui informasi serta dapat menghasilkan keputusan yang efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Proyek Sistem Informasi Manajemen Distribusi Dokumen Perpajakan pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang Sistem Informasi Manajemen Distribusi Dokumen Perpajakan pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, batasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat agar tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut.

Bab kedua hasil survey membahas tentang gambaran umum Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya yang menguraikan gambaran umum perusahaan seperti lokasi, keadaan, kondisi, dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut, sejarah berdirinya, dan struktur organisasi Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I Surabaya.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan perancangan aplikasi manajemen distribusi dokumen untuk membangun sistem.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek ini. Bab ini juga berisi tentang *System Flow*, *Context Diagram*, Struktur File, dan Desain *Input/Output* (IO).

Bab kelima implementasi dan pembahasan mengenai sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi *hardware* maupun *software*. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi ini.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan atau ringkasan/inti dari bab-bab sebelumnya dan bab ini juga memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

